



**SISTEM TEBASAN PADA USAHATANI PADI
DAN DAMPAKNYA TERHADAP KONDISI
SOSIAL EKONOMI PETANI
DI KABUPATEN JEMBER**

Tebasan System in Rice Farm Management and Its Impacts on Farmers' Socio-Economic Conditions in Jember Regency

TESIS

Oleh

**NURUL FATHIYAH FAUZI
NIM 111520201010**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM PASCA SARJANA
JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

i

Created with

 **nitro**^{PDF} professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional



**SISTEM TEBASAN PADA USAHATANI PADI
DAN DAMPAKNYA TERHADAP KONDISI
SOSIAL EKONOMI PETANI
DI KABUPATEN JEMBER**

Tebasan System in Rice Farm Management and Its Impacts on Farmers' Socio-Economic Conditions in Jember Regency,

TESIS

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Agribisnis (S2)
dan mencapai gelar Magister Pertanian

Oleh

**NURUL FATHIYAH FAUZI
NIM 111520201010**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
PROGRAM PASCA SARJANA
JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, terimakasih atas program Beasiswa Unggulan Tahun 2011. Semoga tesis ini mampu menjadi bahan informasi dan rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Alamamaterku tercinta, Universitas Jember, semoga tesis ini bermanfaat dalam bidang akademis dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Kedua orang tuaku tercinta, Alm. Abah H. Mahrus Fauzi dan Umi Hj. Masruroh atas curahan kasih sayang, do'a dan dukungan penuh hingga terselesaikannya tesis ini. Kepada Abah H. Iskandar, terimakasih untuk segala nasehat, do'a dan dukungannya kepada penulis dan keluarga.
4. Keluarga Bpk. Djajadi dan Ibu Sri Rukmini di Bondowoso, terimakasih atas segala nasehat dan dukungannya.
5. Suamiku tercinta, Roky Ademarta, S.P atas segala kesabaran, dukungan, do'a dan kasih sayangnya yang menyertai penulis selama ini. Kehadiranmu melengkapi dan memberi arti baru dalam hidupku.
6. Kedua kakakku, Hayul Lucky dan Mashur Rosadi serta kedua kakak iparku, Yuli Agus K. Dan Feni Lusi A. atas segala pengorbanan, dukungan, dan kasih sayangnya. Pengorbanan kalian akan selalu ku ingat dalam tiap langkahku. Serta kepada keponakanku Farah, terimakasih telah mengisi keceriaan selama ini. Semoga tesis ini menjadi penyemangat tersendiri buat Farah dalam meraih impian.
7. Keluarga Besar Agribisnis '11 (Bu Irine, Mba Shanti, Pak Warso, Mas Hendris, Presta, Mba Suci, Mba Elok, Mba Fina, dan Mas Yudi), terimakasih untuk segala kebersamaan, kekompakan, kekeluargaan, semangat, canda tawa, kekonyolan dan dukungannya selama ini. Terimakasih telah menjadi keluarga baru yang mampu menerima segala kekurangan dan kelebihanku. Kalian Angkatan Emas buatku.
8. Petani di seluruh Indonesia yang telah mencurahkan tenaga dan waktunya demi ketersediaan pangan nasional.

MOTO

“... Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(Al Qur'an, Surat ke-90: 3-5)

“Pelajarilah ilmu. Barangsiapa mempelajarinya karena Allah, itu taqwa. Menuntutnya, itu ibadah. Mengulang-ulangnya, itu tasbih. Membahasnya, itu jihad. Mengajarkannya kepada orang yang tidak tahu, itu sedekah. Memberikannya kepada ahlinya, itu mendekatkan diri kepada Allah.”

(Syaiikh Ibnu Hibban dan Ibnu Abdil Barr)

“Dream, Believe, and Make it Happen”

(Agnes Monica)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Fathiyah Fauzi

NIM : 111520201010

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Ilmiah Tertulis berjudul “Sistem Tebasan Pada Usahatani Padi Dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Di Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi maupun, serta bukan karya jiplakan. Penulis bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 02 Desember 2013

Yang menyatakan,

Nurul Fathiyah Fauzi
NIM 111520201010

TESIS

**SISTEM TEBASAN PADA USAHATANI PADI
DAN DAMPAKNYA TERHADAP KONDISI
SOSIAL EKONOMI PETANI
DI KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

**Nurul Fathiyah Fauzi
NIM 111520201010**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS
NIP 19610715 198503 2 002

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur. M
NIP 19700626 199403 1 002

vi

PENGESAHAN

Tesis berjudul “Sistem Tebasan pada Usahatani Padi dan Dampaknya terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Kabupaten Jember”, telah diuji dan disahkan oleh Program Pasca Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Senin, 02 Desember 2013

Tempat : Program Pasca Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji

Penguji 1,

Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS
NIP 19610715 198503 2 002

Penguji 2,

Penguji 3,

Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M
NIP 19700626 199403 1 002

Djoko Soejono, SP, MP
NIP 19700115 199702 1 002

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Agribisnis,

a.n Aryo Fajar Sunartomo, SP, MSi
NIP 19740116 199903 1 001

Dekan Fakultas Pertanian,

Dr.Ir. Jani Januar, MT
NIP 19590102 198803 1 002

RIWAYAT HIDUP

Nurul Fathiyah Fauzi merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara yang lahir di Jember pada tanggal 07 Maret 1988 dari pasangan Bapak Alm. H. Mahrus Fauzi dan Ibu Hj. Masruroh. Penulis bertempat tinggal di Jl. Rambutan No. 81 Bangsalsari, Jember. Penulis telah meraih gelar Sarjana Pertanian (Strata-1) pada usia 21 tahun dari Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Jember Tahun 2009 dengan IPK 3,32. Saat menjalani kuliah Strata-1, penulis ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa seperti Tiban Suluh dan menjadi penyiar Radio Pendidikan Sosial Ekonomi Pertanian (RADIS FM).

Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat Strata-2 pada Program Pasca Sarjana Program Studi Agribisnis di Universitas Jember pada Tahun 2011 melalui Program Beasiswa Unggulan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Selama masa kuliah Strata-2, penulis aktif dalam berbagai kegiatan seminar dan pelatihan.

Sistem Tebasan Pada Usahatani Padi dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Di Kabupaten Jember, Nurul Fathiyah Fauzi, Program Studi Agribisnis, Program Pasca Sarjana, Fakultas Pertanian Universitas Jember, dibawah bimbingan Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur. M selaku Dosen Pembimbing Anggota.

ABSTRAK

Padi merupakan komoditi tanaman utama bagi mayoritas petani di Kabupaten Jember, oleh karena itu dibutuhkan sistem pemasaran padi yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui mekanisme sistem pemasaran padi di Kabupaten Jember; (2) mengetahui ada tidaknya perbedaan pendapatan yang diterima petani dengan sistem *tebasan* dan jual sendiri; (3) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani melakukan *tebasan*; (4) mengetahui dampak sistem *tebasan* terhadap kondisi sosial ekonomi petani; dan (5) menentukan strategi meminimalkan dampak *tebasan*. Penentuan daerah penelitian secara *purposive method* yakni di Kabupaten Jember. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif, analitik, dan komparatif dengan 60 sampel yang dilakukan secara *purposive dan incidental sampling*. Metode analisis data dengan deskriptif, analisis pendapatan, uji beda rata-rata (uji t), analisis logit, dan analisis Medan Kekuatan (FFA). Kesimpulan penelitian: (1) Mekanisme sistem jual sendiri: mayoritas petani responden menjual langsung ke pedagang dalam bentuk gabah Kering Sawah (GKS) dengan tenaga kerja panen borongan atau harian. Upah tenaga kerja menjadi tanggung jawab petani. Biaya angkut dan biaya pengemasan (persal) ditanggung oleh pedagang. Transaksi penjualan dilakukan di tempat pedagang. Mekanisme sistem *tebasan* melibatkan peluncur sebagai penghubung antara penebas dengan petani. Padi yang ditebasan berumur kurang dari 1-2 minggu sebelum panen, terjadi tawar-menawar harga antara peluncur dengan petani atau antara petani dengan penebas. Jika terjadi kesepakatan harga maka penebas akan memberikan uang muka pembayaran atau uang *panjer* dan sisanya akan dibayarkan pada saat panen. Keseluruhan biaya tenaga kerja dan biaya panen lainnya menjadi tanggung jawab penebas. (2) Analisis pendapatan menunjukkan rata-rata pendapatan per ha petani sistem *tebasan* lebih tinggi Rp. 1.531.506,535/ha dibanding sistem jual sendiri. Uji statistik bahwa tidak ada perbedaan nyata antara rata-rata pendapatan petani dengan sistem *tebasan* dan sistem jual sendiri. (3) Faktor-faktor yang berpengaruh nyata pada pengambilan keputusan petani menebas yakni: luas lahan garapan (ha), meminimalkan atau menghindari resiko, dan kebutuhan uang tunai petani (Rp/bulan). (4) Dampak positif *tebasan*: mengurangi/meminimalkan resiko dan memudahkan petani dalam proses panen dan pemasaran. Dampak negatif: mengurangi kesempatan kerja di lingkungan sekitar petani, mengurangi pendapatan masyarakat pengasak di lingkungan sekitar petani, dan adanya kecurangan pihak penebas dengan tidak tepat janji mengenai pembayaran. (5) Strategi meminimalkan dampak negatif yakni memperkuat posisi tawar petani misalnya dengan menekankan besarnya uang muka pembayaran sebesar 50% dari total kesepakatan harga dan berada di lahan ketika panen, meningkatkan peran

peluncur sebagai penghubung penebas dengan tenaga kerja di sekitar lingkungan petani sebagai penyedia tenaga kerja panen pada sistem *tebasan*, dan perlunya penguatan kelembagaan pemasaran melalui kelompok tani sebagai alternatif sistem *tebasan*.

Kata kunci: sistem pemasaran padi, sistem *tebasan*, pendapatan petani, dampak *tebasan*, dan strategi.

***Tebasan* System in Rice Farm Management and Its Impacts on Farmers' Socio-Economic Conditions in Jember Regency**, Nurul Fathiyah Fauzi, Agribusiness Study Program, Graduate Program, Faculty of Agriculture, University of Jember, under Supervision of Dr. Ir . Yuli Hariyati , MS as Main Supervisor and Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur. M. as Member Supervisor.

ABSTRACT

Rice is a major crop commodity for the majority of farmers in Jember Regency; therefore, it is necessary to apply appropriate rice marketing system. This study is intended to: (1) identify the the rice marketing system mechanism in Jember Regency, (2) determine whether there was a difference in income received by farmers by applying *tebasan* (buy up) and self-sell system, (3) analyze factors affecting farmers' decisions to apply *tebasan* system; (4) determine the impacts of the *tebasan* system on socio- farmers' economic conditions, and (5) determine strategies to minimize the impacts of *tebasan* system. The research area was determined purposive method, that is, in Jember Regency. The research applied descriptive, analytic, and comparative methods with 60 samples by purposive and incidental sampling. data analysis methods were by descriptive, income analysis , average difference test (t test), logit analysis, and Force Field analysis (FFA). Conclusions of the study: (1) The mechanism of self-sell system: the majority of farmer respondents sold directly to traders in the form of field-drying grains (GKS) with harvest workers paid daily or by volume. Labor cost was the farmers' responsibility. The costs of transportation and packaging were paid by traders. Sales transactions were made at merchants' place. The mechanism of *tebasan* system involved a broker as a connector between buyer up and farmer. The rice at *tebasan* system was less than 1-2 weeks before harvest, possibly getting a bargain on price between broker and farmers or farmers and buyer up. If there had been an agreement, the buyer up would provide payment in advance or *panjer* money (down payment) and the remaining payment would be paid at the harvest time. Overall worker costs and other expenses became the responsibility of the buyer up. (2) Income analysis showed that the average income of farmers per hectare applying *tebasan* system was IDR 1,531,506,535/ha higher than that of the self-sell system. Statistical test showed that there was no significant difference in average income between farmers with *tebasan* system and self-sell system. (3) Factors significantly affecting farmers' decision on *tebasan* system: cultivated land area (ha), minimization or avoidance of risk, and farmers' need for cash (IDR/month). (4) The positive impact of *tebasan* system: reducing/minimizing risk and facilitating farmers in the process of harvesting and marketing. Negative impacts: reducing employment opportunities in the farmers' neighborhood, reducing the income of *pengasak* (people who take the remaining part of rice grain harvest) in farmers' neighborhood, and the possibility of fraud done by buyer up with improper promises of payment. (5) Strategies to minimize the negative impacts are by strengthening farmers' bargaining position, for example, by enforcing the 50% advance payment of the total price of the deal and when the crop is in the field, increasing the role of broker of buyer up and workers around

the farmers' neighborhood as worker providers in harvest time in buyer up system, and the need for strengthening marketing institutional arrangement through farmer groups as an alternative to *tebasan* system.

Keywords: rice marketing system, *tebasan* system, farmers' income, *tebasan* impact, and strategies.

RINGKASAN

Sistem Tebasan Pada Usahatani Padi dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Di Kabupaten Jember; Nurul Fathiyah Fauzi, 111520201010; 2013; 134 Halaman, Program Studi Agribisnis, Program Pasca Sarjana, Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Kabupaten Jember dengan 31 kecamatannya merupakan salah satu daerah surplus gabah di Jawa Timur. jumlah produksi padi Kabupaten Jember tahun 2012 mencapai 8.300.000 kw dengan produktivitas 53,50 kw/ha. Dalam memasarkan hasil produksi padi, petani memiliki pilhan untuk melakukan sistem *tebasan* atau sistem jual sendiri. Di beberapa wilayah kecamatan seperti Tanggul, Bangsalsari, dan Tanggul marak sistem penjualan padi dengan *tebasan* dengan berbagai alasan petani untuk menebaskan padinya. Sistem *tebasan* yang marak terjadi tentunya dapat memberikan beberapa dampak baik positif maupun negatif pada kondisi sosial ekonomi petani. Penelitian ini dilakukan untuk: (1) mengetahui lebih jelas mengenai mekanisme sistem pemasaran padi di Kabupaten Jember; (2) mengetahui ada tidaknya perbedaan pendapatan yang diterima petani dengan sistem pemasaran *tebasan* dan jual sendiri; (3) mengetahui faktor-faktor atau alasan apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani melakukan sistem *tebasan*; (3) mengetahui dampak sistem *tebasan* terhadap kondisi sosial ekonomi petani; dan (5) mengetahui aktivitas strategis yang dapat digunakan dalam meminimalkan dampak dari adanya sistem *tebasan* terhadap kondisi petani.

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive Method*) yakni di Kabupaten Jember. Lebih khususnya lagi, penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanggul, Balung, dan Bangsalsari. Metode penelitian yang dilakukan yakni menggunakan metode deskriptif, analitik, dan komparatif dengan data sekunder dan primer. Pengambilan sampel/ccontoh menggunakan metode *Purposive Sampling* dan *Sampling Insidental* dengan 20 responden pada masing-masing kecamatan, sehingga total sampel sebesar 60 responden. Metode analisis data menggunakan teknik deskriptif, analisis pendapatan usahatani dan uji beda

rata-rata (uji t), analisis logit, dan analisis medan kekuatan (Force Fields Analysis/FFA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Mekanisme sistem jual sendiri: mayoritas petani responden menjual langsung ke pedagang dalam bentuk GKS dengan tenaga kerja panen borongan atau harian. Upah tenaga kerja menjadi tanggung jawab petani. Biaya angkut dan biaya pengemasan (persal) ditanggung oleh pedagang. Transaksi penjualan dilakukan di tempat pedagang. Mekanisme sistem *tebasan* melibatkan peluncur sebagai penghubung antara penebas dengan petani. Padi yang ditebaskan berumur kurang dari 1-2 minggu sebelum panen, terjadi tawar-menawar harga antara peluncur dengan petani atau antara petani dengan. Jika terjadi kesepakatan harga maka penebas akan memberikan uang muka pembayaran atau uang *panjer* dan sisanya akan dibayarkan pada saat panen. Keseluruhan biaya tenaga kerja dan biaya panen lainnya menjadi tanggung jawab penebas. (2) Analisis pendapatan menunjukkan rata-rata pendapatan per ha petani sistem *tebasan* lebih tinggi Rp. 1.531.506,535/ha dibanding sistem jual sendiri. Uji statistik bahwa tidak ada perbedaan nyata antara rata-rata pendapatan petani dengan sistem *tebasan* dan sistem jual sendiri. (3) Faktor-faktor yang berpengaruh nyata pada pengambilan keputusan petani menebaskan yakni: luas lahan garapan (ha), meminimalkan atau menghindari resiko, dan kebutuhan uang tunai petani (Rp/bulan). (4) Dampak positif *tebasan*: mengurangi/meminimalkan resiko dan memudahkan petani dalam proses panen dan pemasaran. Dampak negatif: mengurangi kesempatan kerja di lingkungan sekitar petani, mengurangi pendapatan masyarakat pengasak di lingkungan sekitar petani, dan adanya kecurangan pihak penebas dengan tidak tepat janji mengenai pembayaran. (5) Strategi mengatasi dampak *tebasan* yakni memperkuat posisi tawar petani misalnya dengan menekankan besarnya uang muka pembayaran sebesar 50% dari total kesepakatan harga dan berada di lahan ketika panen, meningkatkan peran peluncur penghubung penebas dengan tenaga kerja di sekitar lingkungan petani sebagai penyedia tenaga kerja panen pada sistem *tebasan*, dan perlunya penguatan kelembagaan pemasaran melalui kelompok tani sebagai alternatif sistem *tebasan*.

SUMMARY

Tebasan (Buy up) System in Rice Farm Management and Its Impacts on Farmers' Socio-Economic Conditions in Jember Regency, Nurul Fathiyah Fauzi, 111520201010; 2013; 134 Pages, Agribusiness Study Program, Graduate Program, Faculty of Agriculture, University of Jember.

Jember Regency with its 31 districts is one of rice grain surplus areas in East Java. The total rice production of Jember Regency in 2012 reached 8,300,000 kw with productivity of 53.50 kw/ha. In the markets for rice production, farmers have the choice to apply *tebasan* system or self-sell system. In some areas such as Tanggul, Bangsalsari, and Tanggul has *tebasan* system of rice sale been popular with farmers' various reasons to sell rice through the system. The increasingly popular *tebasan* system can certainly give positive and negative impacts on farmers' socio-economic conditions. This research was conducted in purpose of: (1) describing more details of the mechanism of rice marketing system in Jember Regency, (2) identifying whether there was a difference in income received by farmers applying *tebasan* and self-sell marketing system, (3) determining factors or reasons affecting the farmers' decision making to apply *tebasan* system, (4) analyzing the impacts of *tebasan* system on farmers' socio-economic conditions, and (5) determining strategic activities that could be used in minimizing the impacts of *tebasan* system on farmers' conditions.

The research area was determined intentionally (purposive Method), that is, in Jember Regency. More specifically, the research was conducted in the Districts of Tanggul, Balung, and Bangsalsari. The research used descriptive, analytic, and comparative methods with secondary and primary data. Sampling applied Purposive Sampling and Incidental sampling with 20 respondents in each district, so totally there were 60 respondents. Methods of data analysis used descriptive technique, analysis of farm management income and the average difference test (t test), logit analysis, and Force Fields Analysis/FFA).

The research results showed that: (1) The mechanism of self-sell system: the majority of farmer respondents sold directly to traders in the form of dried rice field grain (GKS) with harvest workers on daily or volume-paid wage. Worker cost was the farmers' responsibility. The costs of transportation and packaging were borne by traders. Sales transactions were made at sellers' place. The mechanism of *tebasan* system involved a broker as a connector between buyer up and farmers. The bought up rice was less than 1-2 weeks before harvest; there was a price bargain between broker and farmers or buyer up and farmers. If there was an agreement on the price, the buyer up would give down payment or *panjer* and the remaining would be paid at the time of harvest. All labor costs and the other harvest expenses were the responsibility of the buyer up. (2) Income analysis showed that farmers' average income per hectare of *tebasan* system was IDR 1,531,506.535/ha higher than the self-sell system. Statistical test found that there was no significant difference between the average income of farmers between *tebasan* system and self-sell system. (3) Factors significantly affecting the

farmers' decision making of taking tebasan system: farm land area (ha), minimization or avoidance of risk, and farmers' need for cash (USD/month). (4) The positive impacts of the tebasan system: reducing/minimizing risk and facilitating farmers in the harvest process and marketing. Negative impacts: reducing the employment opportunities in the farmers' neighborhood, reducing the income of people who take the rest of harvesting (*pengasak*) in the farmers' neighborhood, and the existence of fraud by buyer up in the settlement of the payment. (5) Strategies to overcome the impacts of the tebasan system are by strengthening farmers bargaining position, for example, by enforcing the amount of the down payment of 50% of the total dealt price and being in the rice field in the harvest time, increasing the role of brokers connecting the buyer up and workers in the farmers' neighborhood as harvest worker provider in tebasan system, and the need for strengthening institutional arrangement of marketing through farmer groups as an alternative of tebasan system.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tertulis yang berjudul “Sistem Tebasan Pada Usahatani Padi Dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Di Kabupaten Jember” dengan baik guna menyelesaikan pendidikan Program Pascasarjana Strata Dua (S2) pada Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana, Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan karya ilmiah tertulis ini, yaitu:

1. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang telah memberikan dukungan pendidikan melalui Program Beasiswa Unggulan Tahun 2011 hingga terselesaikannya karya ilmiah ini.
2. Rektor Universitas Jember atas kesempatan yang diberikan.
3. Prof. Dr. Ir. Rudi Wibowo, M.S selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Jember.
4. Prof. Dr. Harijono, S.E dan Prof. I Made Tirta yang telah membimbing, mengarahkan dan membantu proses penerimaan mahasiswa Program Beasiswa Unggulan Universitas Jember.
5. Dr. Ir. Jani Januar, M.T selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember atas kesempatan dan bimbingan yang diberikan.
6. Aryo Fajar S. SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Jember.
7. Prof. Dr. Ir. Soetrisno, M.P selaku Ketua Program Pascasarjana Universitas Jember atas dukungan, nasehat, dan ilmu yang diberikan.
8. Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS selaku Dosen Pembimbing Utama atas segala ilmu, bimbingan, dan nasehat yang diberikan selama masa studi dan masa penyusunan karya ilmiah ini.

9. Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M selaku Dosen Pembimbing Anggota atas segala bimbingan, ilmu, dan nasehat yang diberikan kepada penulis selama masa studi dan penyusunan karya ilmiah ini.
10. Djoko Soejono, SP, MP selaku Dosen Penguji Tesis yang memberikan ilmu dan bimbingannya.
11. Ir. Sri Subekti, M.Si atas segala ilmu dan nasehat-nasehatnya yang banyak memberikan manfaat dan motivasi tersendiri bagi penulis.
12. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis. Semoga ilmu yang penulis terima memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan masyarakat.
13. Alm. Abahku H. Mahrus Fauzi tersayang yang selalu kurindukan. Terimakasih untuk segala kehidupan dan kenangan indah yang Abah berikan. Engkau menjadi motivasi bagi penulis.
14. Umi Hj. Masruroh tercinta, yang telah mencurahkan seluruh kasih sayang, do'a, nasehat dan ilmu yang menyertai penulis selama ini. Umi adalah pahlawan dan motivasi terbesarku. Serta Abah H. Iskandar terimakasih atas segala kasih sayang dan dukungannya selama ini.
15. Keluargaku tercinta, Hayul Lucky, Mashur Rosadi, Mba Yuli, Mba Feni dan Farah yang telah memberikan semangat, motivasi dan keceriaan yang selama ini menyertaiku.
17. Suamiku tercinta, Roky Ademarta, S.P atas segala kasih sayang, kesabaran, do'a dan dukungan yang menyertai penulis selama ini.
18. Keluarga Besar Agribisnis '11 (Bu Irine, Mba Shanti, Pak Warsono Djaimin, Mas Hendris, Presta, Mba Suci, Mba Elok, Mba Fina, dan Mas Yudi), terimakasih untuk segala kebersamaan, kekompakan, kekeluargaan, semangat, canda tawa, kekonyolan dan dukungannya selama ini. Terimakasih telah menjadi keluarga baru yang mampu menerima segala kekurangan dan kelebihanku.
19. Teman-teman BU seperjuangan, terimakasih untuk semua koordinasi dan dukungannya.

20. Seluruh Staff Program Pascasarjana Universitas Jember yang banyak membantu dan memberikan dukungan.
21. Keluarga Dara-Dara In The Kost Halmahera 9/A dan Ari “Mamen”, terimakasih untuk kekeluargaan, keceriaan, dan dukungan yang tercipta selama ini.
22. Seluruh responden yang telah memberikan banyak informasi dan membantu terselesaikannya tesis ini.

Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi masyarakat umum, khususnya bagi masyarakat yang bekerja di sektor pertanian.

Jember, Desember 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
RINGKASAN	xiii
SUMMARY	xv
PRAKATA	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 Telaah Penelitian Terdahulu	9
2.1.2 Tanaman Padi	22

2.1.3 Sistem Tebasan	24
2.1.4 Teori Produksi, Biaya, dan Pendapatan	26
2.1.5 Teori Pengambilan Keputusan	31
2.1.6 Uji Beda Rata-Rata (Uji t)	34
2.1.7 Teori Model Logit	37
2.1.8 Teori Analisis Medan Kekuatan/ <i>Force Field Analysis (FFA)</i>	40
2.2 Kerangka Pemikiran	42
2.3 Hipotesis Penelitian	49

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Daerah Penelitian	50
3.2 Metode Penelitian	50
3.3 Metode Pengambilan Data	51
3.4 Metode Pengambilan Sampel	51
3.5 Metode Analisa Data Dan Uji Hipotesis	53
3.6 Definisi Operasional Variabel	65

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	68
4.1.1 Profil Umum Kabupaten Jember	68
4.1.2 Profil Umum Kecamatan Tanggul	72
4.1.3 Profil Umum Kecamatan Balung	75
4.1.4 Profil Umum Kecamatan Bangsalsari	77
4.2 Karakteristik Responden	79
4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan	81
4.3.1 Mekanisme Sistem Pemasaran Padi Di Kabupaten Jember	81
4.3.2 Analisis Pendapatan Sistem Pemasaran Jual Sendiri Dan Tebasan	90
4.3.3 Faktor-Faktor Petani Melakukan Sistem Tebasan	94
4.3.4 Dampak Sistem Tebasan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani	109

4.3.5 Strategi Meminimalkan Dampak Negatif Sistem Tebasan	114
4.4 Kelebihan Dan Keterbatasan Penelitian	126
4.5 Implikasi Penelitian	127

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	129
5.2 Saran	131

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Jember Tahun 2012.....	1
2.1	Telaah Penelitian terdahulu	14
3.1	Penentuan Jumlah Sampel Penelitian	52
3.2	Tingkat Urgensi Antar Faktor Pendorong	61
3.3	Tingkat Urgensi Antar Faktor Penghambat	62
3.4	Evaluasi faktor Pendorong dan Penghambat	63
4.1	Luas Daerah Berdasarkan Ketinggian Tempat Di Kabupaten Jember Tahun 2001	69
4.2	Luas Wilayah (Km ²) Kecamatan Di Kabupaten Jember	69
4.3	Distribusi Curah Hujan Menurut Wilayah Kecamatan Di Kabupaten Jember Tahun 2012	71
4.4	Luas Jenis Penggunaan Tanah Di Kabupaten Jember Tahun 2011	71
4.5	Luas Wilayah (km ²), Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Berdasarkan Hasil Laporan Penduduk Tahun 2011 Di Kecamatan Tanggul	73
4.6	Luas Wilayah Menurut Desa dan Klasifikasi Tanah (Ha) Kecamatan Tanggul	73
4.7	Luas Tanam, Panen, dan Produksi Tanaman Padi Menurut Desa Di Kecamatan Tanggul Tahun 2011	74
4.8	Luas Wilayah (km ²), Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Berdasarkan Hasil Laporan Penduduk Tahun 2011 Di Kecamatan Balung	75
4.9	Luas Wilayah Menurut Desa dan Klasifikasi Tanah (Ha) Kecamatan Balung	76
4.10	Luas Tanam, Panen, dan Produksi Tanaman Padi Menurut Desa Di Kecamatan Balung Tahun 2011	76

4.11	Luas Wilayah (km ²), Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Berdasarkan Hasil Laporan Penduduk Tahun 2011 Di Kecamatan Bangsalsari	77
4.12	Luas Sawah Menurut Desa dan Jenis Pengairan (Ha)	78
4.13	Luas Tanam, Panen, dan Produksi Tanaman Padi Menurut Desa Di Kecamatan Bangsalsari Tahun 2011	78
4.14	Klasifikasi Tingkat Pendidikan Petani Responden	79
4.15	Karakteristik Luas Lahan Garapan Petani Responden	80
4.16	Karakteristik Tingkat Umur Petani Responden	80
4.17	Rata-rata Pendapatan Sistem Pemasaran Padi Jual Sendiri dan Tebasan	91
4.18	Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata (Uji t) Rata-rata Pendapatan Padi Sistem Pemasaran Jual Sendiri dan Tebasan	93
4.19	Tabel <i>Omnibus Test of Model Coefficients</i>	95
4.20	Model Summary	96
4.21	Hosmer and Lemeshow Test	97
4.22	Classification Table	97
4.23	Hasil Analisis Regresi Logistik Faktor-faktor Pengambilan Keputusan Petani Menebaskan	98
4.24	Faktor Pendorong dan Penghambat Sistem Tebasan Padi Di Kabupaten Jember	116
4.25	Identifikasi Faktor Pendorong dan Penghambat Sistem Tebasan Padi Di Kabupaten Jember	120

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kurva Produksi Total, Produksi rata-rata, dan Produksi Marginal	27
2.2	Skema Kerangka Pemikiran	48
3.1	Skema Pengambilan Populasi dan Sampel	53
4.1	Mekanisme Pemasaran Padi dengan Sistem Jual Sendiri	85
4.2	Skema Mekanisme Pemasaran Padi dengan Sistem Tebasan	88
4.3	Skema Modal/Aliran Uang dalam Sistem Tebasan	89
4.4	Skema Aliran Barang dan Aliran Uang dalam Sistem Tebasan	89
4.5	Class Plot Prediksi Peluang Petani Melakukan Sistem Jual Sendiri dan Sistem Tebasan	107

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
A	Matriks Penelitian Terdahulu	135
B	Identitas Responden Sistem Jual Sendiri	150
C	Rincian Pendapatan Usahatani Responden Sistem Jual Sendiri	152
D	Identitas Responden Sistem Tebasan	154
E	Rincian Pendapatan Usahatani Responden Sistem Tebasan	156
F	T-Test	158
G	Data Ordinal Skala Likert Faktor Ketersediaan Tenaga Kerja	159
H	Hasil Konversi Data Ordinal Ke Interval Faktor Ketersediaan Tenaga Kerja	162
I	Data Interval Faktor Ketersediaan Tenaga Kerja	165
J	Data Ordinal Skala Likert Faktor Meminimalkan Atau Menghindari Resiko	168
K	Hasil Konversi Data Ordinal Ke Interval Faktor Meminimalkan Atau Menghindari Resiko	171
L	Data Interval Faktor Meminimalkan Resiko	174
M	Data Kebutuhan Uang Tunai Perbulan (Rp/Ha)	177
N	Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Petani Menebaskan	179
O	Output Logistic Regression	182
P	Perhitungan Faktor Pendorong	188
Q	Perhitungan Faktor Penghambat	190
R	Evaluasi Faktor Pendorong Dan Penghambat	192
S	Perhitungan Rata-Rata	195